

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Obyek Penelitian**

Penelitian ini difokuskan untuk membuat desain pembelajaran kimia bermuatan nilai yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta perangkat pendukung RPP yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS). Proses validasi desain pembelajaran dilakukan di jurusan pendidikan kimia UPI dan beberapa SMA di kota Bandung.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif dilakukan dengan cara membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir,1999).

Penelitian deskriptif hanya berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi deskriptif. Hal ini mengenai kondisi atau hubungan yang ada, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berlangsung. Studi deskriptif terutama berkenaan dengan masa sekarang meskipun tidak jarang juga memperhitungkan masa lampau dan pengaruhnya terhadap kondisi masa sekarang (Sanapiah, 1982).

Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2010).

### C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, berikut ini penjelasan singkat beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian, antara lain:

1. Desain pembelajaran dapat diartikan sebagai proses yang sistematis untuk memecahkan persoalan pembelajaran melalui proses perencanaan-perencanaan bahan-bahan pembelajaran beserta aktivitas yang harus dilakukan, perencanaan sumber-sumber pembelajaran yang dapat digunakan serta perencanaan evaluasi keberhasilan (Sanjaya, 2011).
2. Menurut Frankel (1977) nilai artinya suatu gagasan atau konsep tentang segala sesuatu yang diyakini seseorang penting dalam kehidupan. Definisi lain diungkapkan oleh Spranger (Allport, 1964) menyatakan nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.

### D. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan rumusan masalah, maka digunakan instrumen penelitian berupa format kesesuaian desain pembelajaran kimia bermuatan nilai dengan parameter-parameter yang digunakan dan lembar validasi ahli. Penjabaran mengenai instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Format Kesesuaian Desain Pembelajaran Kimia Bermuatan Nilai dengan Parameter-Parameter yang Digunakan  
Untuk mengetahui kesesuaian desain pembelajaran kimia bermuatan nilai yang telah dibuat menggunakan instrumen format kesesuaian desain pembelajaran kimia bermuatan nilai dengan parameter-parameter yang digunakan. Instrumen tersebut dapat dilihat pada Lampiran A.1.
2. Lembar Validasi Ahli  
Lembar validasi ahli yang digunakan terdiri dari lembar validasi tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran kimia bermuatan nilai. Lembar validasi digunakan untuk mengetahui penilaian dari para ahli mengenai desain pembelajaran kimia berbasis nilai pada subtopik pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen yang telah dibuat. Peneliti meminta bantuan kepada 7

orang tenaga ahli yang terdiri dari 4 dosen ahli dan 3 orang guru kimia SMA di kota Bandung. Instrumen tersebut dapat dilihat pada Lampiran A.2.

#### **E. Alur Penelitian**

Untuk membantu mengarahkan langkah-langkah penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian, proses pembuatan desain pembelajaran bermuatan nilai digambarkan melalui alur penelitian seperti terlihat pada Gambar 3.5.

Berdasarkan alur penelitian pada Gambar 3.5 maka langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi pustaka mengenai kurikulum 2013

Telaah kurikulum 2013 meliputi pengkajian empat Standar Nasional Pendidikan. Keempat standar tersebut diantaranya Standar Kompetensi Lulusan yang terdapat pada Permendikbud No.54 Tahun 2013, Standar Isi yang terdapat pada Permedikbud No.64 Tahun 2013, Standar Proses yang terdapat pada Permendikbud No.65 Tahun 2013, dan Standar Penilaian yang terdapat pada Permendikbud No.66 Tahun 2013.

2. Studi pustaka pendukung

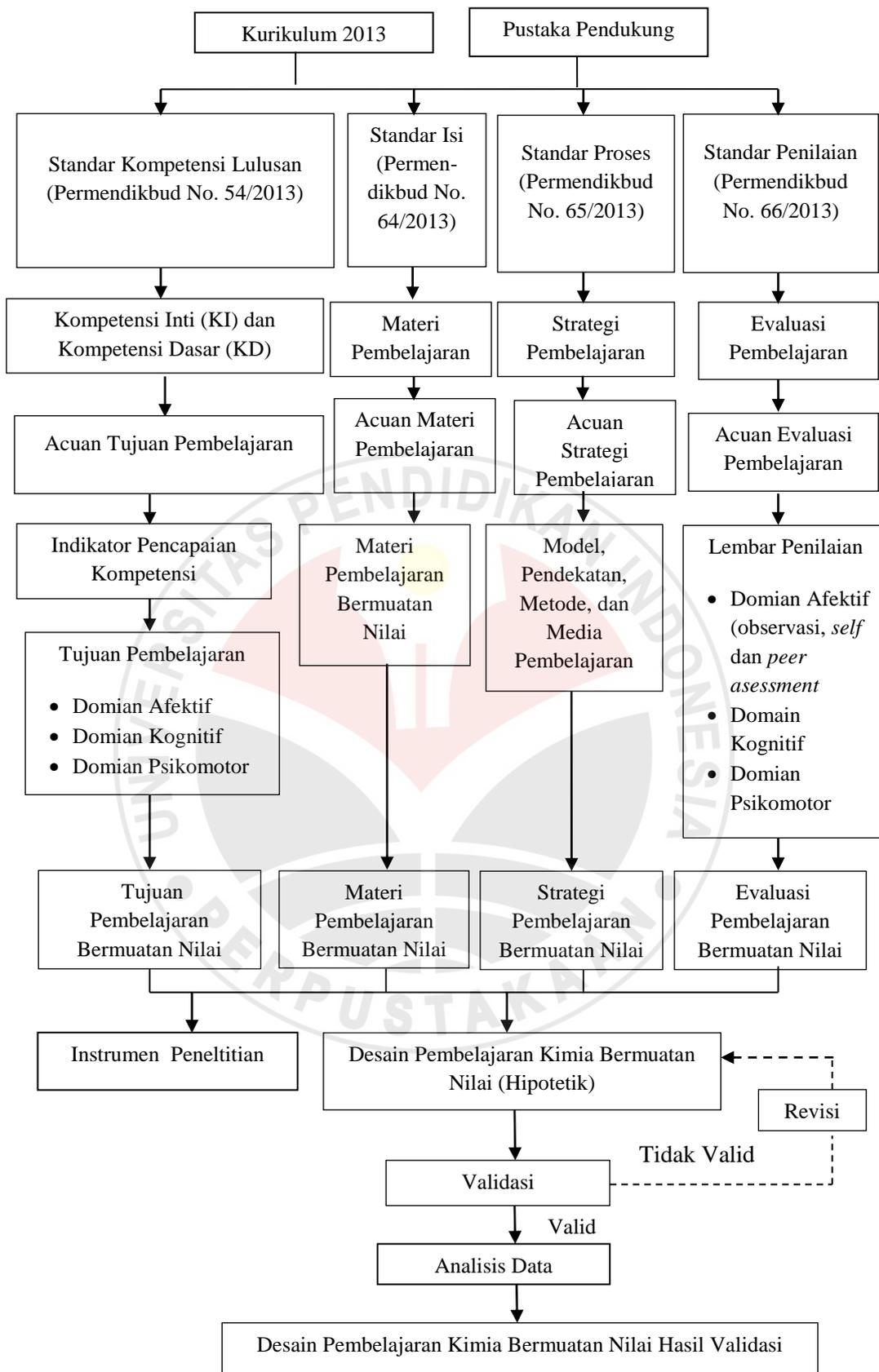
Studi pustaka pendukung meliputi pencarian pustaka mengenai materi pembelajaran dari subtopik pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen, strategi pembelajaran, alat ukur penilaian, dan pustaka untuk membuat acuan pembuatan desain pembelajaran meliputi desain tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran.

3. Studi pustaka tentang Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan merupakan acuan utama bagi Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian. Hasil yang diperoleh dari studi pustaka tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk mata pembelajaran kimia tentang pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen.

4. Studi Pustaka tentang Standar Isi

Hasil yang diperoleh dari Standar Isi adalah materi pembelajaran kimia mengenai pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen



Gambar 3.5 Alur Penelitian

Reza Firmansyah, 2014

Desain Pembelajaran Kimia Bermuatan Nilai Pada Subtopik Pembentukan Ikatan Ion Dan Ikatan Kovalen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Studi pustaka tentang standar proses

Hasil yang diperoleh adalah tentang strategi pembelajaran yang meliputi model, metode, pendekatan, dan media pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif-inkuiri. Metode yang dipilih yaitu metode diskusi. Pendekatan yang dipilih yaitu pendekatan *scientific*, dan media pembelajaran yang dipilih adalah LKS Pola 5M.

6. Studi Pustaka tentang Standar Penilaian

Hasil yang diperoleh adalah evaluasi pembelajaran mengenai penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penyusunan alat ukur disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi

7. Pembuatan acuan desain pembelajaran kimia bermuatan nilai

Pembuatan acuan desain pembelajaran kimia bermuatan nilai terdiri dari pembuatan acuan tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran bermuatan nilai. Acuan tersebut diperoleh dari perpaduan antara empat standar nasional pendidikan yang digunakan dan hasil dari studi pustaka penunjang.

8. Pembuatan tujuan pembelajaran bermuatan nilai.

Desain tujuan pembelajaran bermuatan nilai dibuat dengan mengacu kepada parameter-parameter yang dijadikan acuan dalam pembuatan tujuan pembelajaran dan mengacu kepada indikator pencapaian kompetensi.

9. Pembuatan materi pembelajaran bermuatan nilai

Materi pembelajaran bermuatan nilai dibuat dengan mengacu kepada parameter-parameter yang dijadikan acuan dalam pembuatan materi pembelajaran bermuatan nilai

10. Pembuatan strategi pembelajaran bermuatan nilai

Strategi pembelajaran bermuatan nilai dibuat dengan mengacu kepada parameter-parameter yang dijadikan acuan dalam pembuatan strategi pembelajaran bermuatan nilai.

11. Pembuatan evaluasi pembelajaran bermuatan nilai

Evaluasi pembelajaran bermuatan nilai dibuat dengan mengacu kepada parameter-parameter yang dijadikan acuan dalam pembuatan evaluasi pembelajaran bermuatan nilai.

## 12. Pembuatan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi format kesesuaian desain pembelajaran kimia bermuatan nilai dengan parameter-parameter yang digunakan dan lembar validasi. Pada format kesesuaian desain pembelajaran kimia bermuatan nilai dengan parameter-parameter yang digunakan berisikan tentang komponen-komponen yang akan diperiksa kesesuaiannya. Lembar validasi berisi komponen-komponen yang akan divalidasi oleh tujuh validator.

## 13. Pembuatan desain pembelajaran bermuatan nilai

Desain pembelajaran bermuatan nilai pada subtopik pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen dituangkan dalam bentuk RPP bermuatan nilai. Dalam RPP bermuatan nilai mencakup tujuan pembelajaran bermuatan nilai, materi pembelajaran bermuatan nilai, desain strategi pembelajaran bermuatan nilai, dan lembar evaluasi pembelajaran bermuatan nilai. Perangkat RPP bermuatan nilai pada subtopik pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen yang berperan sebagai media pembelajaran adalah LKS Pola 5M. Pembuatan LKS pola 5M disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran.

## 14. Validasi

Validasi dilakukan oleh 7 validator. Hal-hal yang divalidasi meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

## 15. Menganalisis dan membahas hasil penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian kali ini adalah data hasil validasi yang kemudian dianalisis untuk mengetahui nilai CVR dan kesesuaian desain pembelajaran yang telah dibuat dengan parameter-parameter yang digunakan. Pembahasan mengenai hasil penelitian yaitu dengan cara mendeskripsikan langkah-langkah pembuatan desain pembelajaran kimia bermuatan nilai pada subtopik pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dari hasil keseluruhan validasi terhadap desain tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran berbasis nilai. Proses validasi dilakukan oleh 7 orang ahli yang terdiri dari 4 dosen ahli dan 3 guru kimia SMA di Kota Bandung. Data lain diperoleh dari kesesuaian desain pembelajaran yang telah dibuat dengan paramter-paramter yang digunakan. Untuk memperoleh data tersebut peneliti mengkonsultasikan desain pembelajaran yang telah dibuat kepada dosen pembimbing.

## G. Analisis data

Data yang dianalisis adalah data hasil validasi yang dilakukan oleh 7 validator yang terdiri dari 4 dosen ahli dan 3 guru kimia SMA di kota Bandung. Data hasil validasi ahli dianalisis dengan cara:

### 1. Kriteria penilaian hasil validasi

Data tanggapan ahli yang diperoleh berupa ceklist.

Tabel 3.10. Kriteria Penelian Ahli

Kriteria	Bobot
Ya	1
Tidak	0

### 2. Pemberian skor pada jawaban item dengan menggunakan CVR. Setelah semua item mendapat skor kemudian skor tersebut diolah

#### a. Menghitung nilai CVR (rasio validitas konten)

$$CVR = \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

$n_e$  : jumlah responden yang menyatakan Ya

$N$  : total respon

Ketentuan:

- 1) Saat jumlah responden yang menyatakan Ya kurang dari  $\frac{1}{2}$  total reponden maka nilai CVR = -
- 2) Saat jumlah responden yang menyatakan Ya  $\frac{1}{2}$  dari total responden maka nilai CVR = 0

Reza Firmansyah, 2014

Desain Pembelajaran Kimia Bermuatan Nilai Pada Subtopik Pembentukan Ikatan Ion Dan Ikatan Kovalen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Saat seluruh responden menyatakan Ya maka nilai CVR = 1 (hal ini diatur menjadi 0.99 disesuaikan dengan jumlah responden).
  - 4) Saat jumlah responden yang menyatakan Ya lebih dari  $\frac{1}{2}$  total reponden maka nilai CVR = 0-0,99
- b. Menghitung nilai CVI ( indek validitas konten)

Secara sederhana CVI merupakan rata-rata dari nilai CVR untuk sub pertanyaan yang dijawab Ya.

$$CVI = \frac{CVR}{\text{Jumlah sub pertanyaan}}$$

(Lawshe, 1975).

